

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehidupan dalam sastra secara utuh mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kesusastraan daerah, pada dasarnya sastra daerah khususnya sastra lisan merupakan warisan budaya secara turun-menurun. Sastra daerah memiliki nilai-nilai luhur yang penting untuk lebih dikembangkan, seperti salah satunya adalah syair. Syair merupakan bagian dari karya sastra dalam bentuk lisan dan tulisan yang mengandung banyak ajaran-ajaran melalui bait-bait syair kepada pendengar terutama makna gaya didalamnya.¹

Berbicara tentang syair, Madura sangat kaya akan syair-syair di daerahnya. Untuk pembuatan serta terciptanya syair tersebut di latarbelakangi peran Ulama-Ulama besar Madura yang sangat dipercayai oleh masyarakat Madura dengan kereligiusannya yang sangat kental pada pembawaan nilai-nilai keagamaan dan hal ini bisa dikatakan sebagai Tradisi Islam Klasik. Berdakwah dengan media sastra bukanlah hal yang aneh, sebab sastra Islam sesungguhnya secara *de facto* sudah bersamaan turunnya Al-Quran. Kehadiran Al-Quran menjadi inspirasi utama yang mempengaruhi budaya umat manusia, termasuk dalam hal sastra.²

Hal itu tentunya masyarakat sangat membutuhkan seorang ulama yang bisa lebih menjelaskan tentang isi syair agar tidak terjadi adanya perbedaan suatu makna dalam setiap kata yang telah di bentuk pada kiasan syair-syair keagamaan dan bertumpu selaras dengan silsilah kehidupan manusia.

¹ Nur aini, “ANALISIS GAYA BAHASA DAN MAKNA SYAIR NASIB MELAYU KARYA H. TENAS EFFENDY”, (Skripsi : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, 2020)

² Iqbal Nurul, “Karakter Masyarakat Madura Dalam Syair-Syair Lagu Daerah Madura”. *Jurnal Atavisme*. Vol. 12 No. 2, Desember 2009, hal. 3

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Bagaimana perspektif ulama Madura terhadap konsep halal dalam kandungan syair Madura ?
- 1.2.2. Apa saja nilai-nilai konsep halal dalam syair Madura pada perspektif *Maqāṣid al-sharī'ah*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui perspektif ulama madura terhadap konsep halal dalam kandungan syair madura serta nilai-nilai khususnya. Hal ini juga sangat bermanfaat untuk pengembangan keilmuan karena bisa dijadikan rekomendasi kebijakan yang berkaitan dengan halal yang lebih mendalam khusus nya di Madura.

1.4. Target Luaran

Target Luaran pada penelitian ini adalah publikasi jurnal nasional terakreditasi maupun non akreditasi

Tabel 1.1 Target Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Jurnal Nasional	Tercapai

1.5. Jadwal Penelitian

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan			
		September	Oktober	November	Desember
1	Penyusunan Proposal				
2	Mapping Lokasi dan Sumber Data Penelitian				
3	Perizinan Penelitian				
4	Pengumpulan Data				

5	Penyusunan dan Penyerahan Laporan Kemajuan				
6	Rekapitulasi Data				
7	Analisis Data				
8	Pemakalah Seminar Nasional atau Publikasi Jurnal Nasional				
9	Penyusunan dan Penyerahan Laporan Akhir Penelitian				